

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini masuk dalam jenis penelitian kuantitatif deskriptif kausalitas. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan berupa data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik (Ramdhan, 2021). Menurut Jufri & Putri (2019), penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka untuk menganalisis suatu hal yang ingin diketahui.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausalitas karena bertujuan untuk menguji kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antara variabel literasi keuangan, status sosial ekonomi, dan gaya hidup terhadap variabel pengelolaan keuangan. Dalam prosesnya, peneliti menggunakan data primer atau data langsung yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden, yakni mahasiswa STIE Malangkuçeçwara.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah dua unit atau kelompok yang memiliki bentuk atau karakter tertentu yang sengaja dipilih untuk diambil datanya guna kebutuhan suatu penelitian (Hernaeny, 2021).

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan (universum) elemen meliputi objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian (Yuliani & Supriatna, 2023). Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah 78 mahasiswa aktif jurusan akuntansi angkatan tahun 2020 STIE Malangkuçeçwara.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi induk (Swarjana, 2022). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* jenis

sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil keseluruhan populasi sebagai sampel (Sabilla & Wijayangka, 2019). Peneliti menggunakan metode ini karena melihat jumlah populasi penelitian yang terhitung sedikit yakni kurang dari 100 responden.

3.3. Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab perubahan atau yang menimbulkan variabel dependen (Ulfa, 2021). Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, status sosial ekonomi, dan gaya hidup.

3.3.1.1 Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan yang memiliki efek jangka panjang menjaga kondisi keuangan tetap stabil, aman, dan sejahtera. Adapun indikator dalam literasi keuangan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Indikator Literasi Keuangan

No.	Indikator Literasi Keuangan
1.	Pengetahuan umum pengelolaan keuangan
2.	Pengetahuan tabungan dan pinjaman
3.	Pengetahuan asuransi
4.	Pengetahuan investasi

Sumber : (Gunawan et al., 2020)

3.3.1.2 Status Sosial Ekonomi (X2)

Status sosial ekonomi ialah perpaduan antara kondisi kedudukan sosial dan kondisi ekonomi berkaitan dengan penghasilan atau pekerjaan maupun pendidikan seseorang. Terdapat beberapa indikator untuk mengukur status sosial ekonomi, yakni sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Indikator Status Sosial Ekonomi

No.	Indikator Status Sosial Ekonomi
1.	Pendapatan
2.	Pekerjaan
3.	Pendidikan
4.	Kepemilikan Aset

Sumber : Anggraeni & Setiaji (2018)

3.3.1.3 *Gaya Hidup (X3)*

Gaya hidup merupakan pola hidup dan prinsip seseorang dalam mengelola waktu, barang, dan uangnya yang kemudian berpengaruh pada pola konsumsinya. Berikut adalah indikator gaya hidup yang dikemukakan Joseph Plumer (1974) :

Tabel 3. 3 Indikator Gaya Hidup

No.	Indikator Gaya Hidup
1.	Aktivitas
2.	Minat
3.	Pandangan terhadap diri sendiri dan orang lain
4.	Karakter-karakter dasar

Sumber : (Gunawan et al., 2020)

3.3.2 Variabel Dependen

Menurut Ulfa (2021), variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan.

3.3.2.1. *Pengelolaan Keuangan (Y)*

Pengelolaan keuangan merupakan cara seseorang untuk mengelola finansial atau keuangan pribadinya, mulai dari perencanaan anggaran sampai perlindungan resiko demi kestabilan dan kesejahteraan ekonomi di masa mendatang. Indikator pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Indikator Pengelolaan Keuangan

No.	Indikator Pengelolaan Keuangan
1.	Penggunaan dana
2.	Penentuan sumber dana
3.	Manajemen risiko
4.	Perencanaan masa depan

Sumber : (Gunawan et al., 2020)

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner secara tertutup untuk mengukur tingkat kesetujuan atau intensitas responden terhadap suatu pertanyaan atau pernyataan. Pengukuran pada penelitian ini menggunakan Skala Likert, yaitu alat untuk mengukur persepsi, sikap, dan opini seseorang atau kelompok mengenai suatu fenomena sosial (Damanik, 2018). Kriteria pengukuran yang digunakan, sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Instrumen Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Pranatawijaya et al. (2019)

Kuesioner akan diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan *software Statistical Packages for Social Science (SPSS)*. Pengujian ini dilakukan sekali jalan (*single trial administration*) yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dan tidak melakukan pendekatan ulang.

3.4.1 Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian (Sugiono et al., 2020). Jika

instrumen valid, maka berarti hasil pengukuran kemungkinan benar. Nilai signifikan yang digunakan ialah sebesar 5% untuk uji dua arah sebanyak 78 sampel sehingga nilai r_{tabel} adalah 0,2227 Variabel dikatakan valid jika memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Slamet & Wahyuningsih, 2022).

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk menilai apakah suatu instrumen cukup handal dan dapat dipercaya (Gunawan et al., 2020). Pengujian ini bertujuan agar hasil penelitian dapat terbukti memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi. Instrumen variabel dikatakan reliabel (terpercaya) jika mendapat nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 (Slamet & Wahyuningsih, 2022).

3.5. Metode Analisis

Analisis data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapat di lapangan dan akan diolah nantinya merupakan data yang bisa dijamin ketepatan dan keandalannya, serta untuk menjawab rumusan masalah dengan membuktikan keterpengaruhannya variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda, yaitu teknik analisis data untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen jika variabel independen dimanipulasi nilainya (Aldini & Andarini, 2018). Analisis regresi linear berganda akan dibantu oleh penggunaan program SPSS. Persamaan regresi yang digunakan yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	= pengelolaan keuangan	X ₁	= literasi keuangan
α	= konstanta	X ₂	= status sosial ekonomi
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= koefisien regresi	X ₃	= gaya hidup
ε	= standar error		

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat sebelum melakukan analisis lebih lanjut atas data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Uji asumsi klasik

dilakukan dengan tujuan untuk memastikan apakah alat uji regresi linear berganda dapat digunakan dalam penelitian atau tidak. Uji asumsi klasik akan diolah menggunakan software SPSS, terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi variabel dependen dan independen dapat berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika distribusi datanya normal atau mendekati normal (Dewi et al., 2021). Uji normalitas dilakukan dengan Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*, dengan kriteria pengujian sebagai berikut (Mardiatmoko, 2020) :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan membuktikan apakah masing-masing variabel independen berhubungan secara linier atau saling berkorelasi. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *VIF* dan nilai *Tolerance* dengan asumsi sebagai berikut (Mardiatmoko, 2020) :

- a. Jika nilai *VIF* < 10 dan *Tolerance* $> 0,1$, maka data tidak mengandung multikolinieritas
- b. Jika nilai *VIF* > 10 dan *Tolerance* $< 0,1$, maka data mengandung multikolinieritas

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji sama atau tidaknya keragaman error model regresi. Apabila setelah pengujian data terbukti mengandung heteroskedastisitas, maka data dinyatakan menyimpang dari syarat asumsi klasik. Berikut asumsi yang mendasari uji heteroskedastisitas (Mardiatmoko, 2020) :

- a. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut

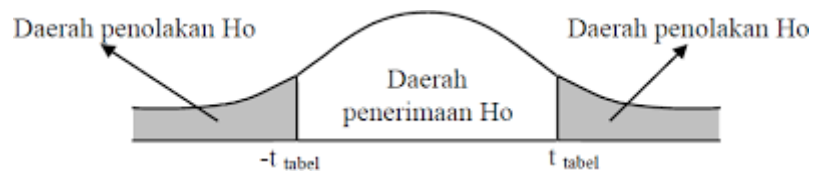
- residual $> 0,05$, maka data mengandung homoskedastisitas
- b. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $< 0,05$, maka data mengandung heterokedastisitas

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat. Uji parsial akan dilakukan menggunakan *software* SPSS dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Hipotesis diterima (berpengaruh), jika probabilitas $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas (signifikan) $< \alpha = 5\%$
- Hipotesis ditolak (tidak berpengaruh), jika probabilitas $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas (signifikan) $> \alpha = 5\%$



Sumber : Sari (2018)

Gambar 3. 1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

3.5.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen (Mardiatmoko, 2020). Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 hingga 1 dengan kriteria pengambilan keputusan berikut :

- Jika nilai R^2 mendekati 1, maka semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen
- Jika nilai R^2 mendekati 0, maka semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen